

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	

Halaman 1 dan 11

Hari Ini Perbaiki Jalan Nasional Dimulai

SURABAYA - Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) VIII akan memulai rekonstruksi jalan nasional di Jawa Timur (Jatim). Ada dua lokasi jalan yang dinilai paling parah dan butuh perhatian khusus. Yakni Jalan Kalianak, Surabaya, dan Jalan Sadang-Manyar, Gresik. Perbaikan dua jalan tersebut menyedot anggaran Rp 40 miliar.

Protes dan keluhan warga terhadap dua titik itu sering muncul. Sasarannya Pemprov Jatim. Pengguna jalan menilai Gubernur Jatim Soekarwo tidak tanggap dengan kondisi jalan penuh lubang tersebut ■ [▶ Baca Hari Ini... Hal 9](#)

Terkendala Hujan, Kontraktor Siasati Cuaca

■ HARI INI...

Sambungan dari hal 1

Padahal, kewenangan memperbaiki jalan nasional itu bukan tanggung jawab pemprov, melainkan pemerintah pusat.

Protes itu muncul sejak November lalu. Gubernur Jatim Soekarwo berupaya memberikan penjelasan kepada masyarakat. Dia juga mengirimkan permohonan diskresi kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk memperbaiki jalan yang bukan tanggung jawabnya. Upaya diskresi itu tidak disetujui BPK sehingga pemprov kembali gigit jari.

Belakangan, keluhan warga masih ada, tetapi tidak segegar dulu. Masyarakat mulai memahami kewenangan perbaikan berada di pemerintah pusat. Perbaikan menunggu proyek lelang yang sedang berlangsung.

Pada 14 Februari, pemenang lelang sudah menandatangani kontrak. Ada dua perusahaan yang menanganai dua titik itu. Mereka juga bertanggung jawab atas pemeliharaan ruas jalan nasional di

Jatim. "Kini mereka sudah mempersiapkan pengerjaan di lapangan," kata Kepala Satuan Kerja Metropolitan I BBPJN VIII Yudi Widargo kemarin.

Hari ini (17/2) pengerjaan di lapangan akan dimulai. Yudi menuturkan, kendala utama saat ini adalah intensitas hujan yang sedang meningkat. Kondisi tersebut, kata dia, membuat jalan semakin hancur dan pengerjaan tidak leluasa. Karena itu, kontraktor harus cerdas memanfaatkan waktu untuk bekerja maksimal.

Dia memahami, kontraktor akan dilematis. Apabila dia menunggu intensitas hujan menurun, jalan semakin rusak sehingga biaya perbaikan meningkat. Sebaliknya, apabila perbaikan dilaksanakan di bawah guyuran hujan, hasilnya tidak maksimal. Tetapi, Yudi yakin kontraktor bisa menyiasati fenomena alam tersebut. "Mereka sudah terbiasa dan bisa mencari celah untuk memperbaiki jalan tersebut," ucapnya.

Wagub Jatim Saifullah Yusuf menyambut baik dimulainya pengerjaan jalan rusak tersebut.

Pria yang akrab disapa Gus Ipul itu harus turun ke lapangan untuk meredakan emosi masyarakat. Dia bersama jajarannya sempat mengunjungi kawasan Sadang-Manyar, Gresik. Dalam kunjungan tersebut, Gus Ipul memberikan penjelasan kepada warga soal permasalahan yang menghambat Pemprov Jatim mengambil tindakan.

Lokasi lain yang dikunjungi adalah Jalan Kalianak. Kunjungan kali ini dilaksanakan setelah salat Subuh. Gus Ipul juga turut mengukur lubang di sepanjang jalan tersebut. Aksi itu dilakukan untuk meredakan emosi warga. "Kasihannya masyarakat, perjalanannya tidak nyaman gara-gara jalan rusak," jelasnya.

Kini perbaikan mulai dilakukan. Gus Ipul berharap semua berlangsung sesuai dengan jadwal. Dia juga meminta BBPJN VIII mengoptimalkan pengawasan di lapangan. Jangan sampai pola perbaikan tidak sesuai dengan standarisasi yang ada. "Hasil dan umur tidak maksimal," ujar dia. (riq/mia/c19/agn)